

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Penyajian Data**

##### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

###### a. Data Umum Mesjid Miftahul Ihsan

Alamat lengkap Mesjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin terletak di Jalan Pangeran Antasari Nomor 1 Kelurahan Kelayan Luar Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Kode Pos 70234 telpon 0511-3269220 dan 0511-32637220, pada koordinat 03°19'40,6" dan 114°35'52,3".

Tahun berdiri peletakan batu pertama oleh Gubernur Kalimantan Selatan di laksanakan pada tanggal 1 Februari 1992 Masehi bertepatan 27 Rajab 1412 H. Penentuan arah kiblat oleh Kepala Kantor Kementerian Agama Kotamadya Banjarmasin dilaksanakan pada tanggal 19 Rajab 1414 H / 2 Januari 1993. Pemakaian mesjid secara resmi dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 27 Rajab 1415 H / 30 Desember 1994.<sup>1</sup>

Luas Tanah, Luas Bangunan, dan Status Tanah. Luas tanah mesjid 2.743 M<sup>2</sup>, bangunan mesjid tiga lantai (termasuk lantai dasar) berukuran 30 x 23 M = 690 M<sup>2</sup> ditambah ruang sholat terbuka 14 x 5 M = 70 M<sup>2</sup>. Status tanah adalah milik Pemerintah Kota Banjarmasin (dahulu Perintah Kotamadya Daerah Tingkat II Banjarmasin).

---

<sup>1</sup> Data dari Panitia Sekretariat Mesjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin.

b. Sejarah Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin

Diatas sebidang tanah seluas 145 M2 di lokasi Pusat Perbelanjaan Pasar Pangeran Antasari pada tahun 1969 berdiri sebuah langgar (surau) dengan nama “**Miftahul Ihsan**”.

Pada tanggal 1981 terjadi kebakaran dan langgar Miftahul Ihsan ikut terbakar, kemudian dibangun kembali. Pada tahun yang sama sesuai dengan perencanaan dan kesepakatan antara Pemerintah Daerah Tingkat II Banjarmasin dengan masyarakat dengan dibangunnya Pusat Perbelanjaan Pasar Antasari disepakati langgar akan dibangun dibagian belakang pusat perbelanjaan tersebut.

Dengan berbagai pertimbangan terutama untuk menghormati kesucian tempat ibadah, akhirnya langgar yang sudah dialihkan fungsinya menjadi Masjid, pada tahun 1992 dengan kesepakatan antara Pemerintah Daerah Tingkat II Banjarmasin dibangun Masjid agung dengan tetap menggunakan nama Miftahul Ihsan yang merupakan milik dan pembinaan pemerintah daerah dan dikelola bersama masyarakat. Masjid pemilik pemerintah daerah ini berdiri di tanah milik pemerintah daerah seluas 2.743 M2 termasuk tanah wakaf langgar Miftahul Ihsan.

Sebagai landasan dasar berdirinya dan untuk keteraturan pengelolaan masjid agung, dikeluarkan Surat Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Banjarmasin Nomor 101/SOS/TAHUN 1996 Tanggal 25 Juli 1988 tentang Pedoman Susunan Organisasi dan Tata Kerja Badan Pengelola Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin.

Untuk kelancaran pengelolaan masjid, di keluarkan Surat Keputusan Walikotaamadya Kepala Daerah Tingkat II Banjarmasin Nomor 102/SOS/Tahun

1996 Tanggal 25 Juli 1966 tentang Pembentukan Badan Pengelola Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin. Selanjutnya setiap tiga tahun dikeluarkan surat keputusan Walikota madya yang baru untuk penyegaran Badan Pengelola Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin.<sup>2</sup>

## **2. Perilaku Pedagang dan Jumlah Responden di Sekitaran Masjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari**

### **A. Jumlah Responden Pedagang di Sekitar Masjid Miftahul Ihsan**

#### 1) Identitas responden:

Nama : Eko Ismail

Umur : 38 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Minuman Es Blender

Menurut bapak Eko Ismail yang berprofesi sebagai pedagang minuman es blender di sekitar Masjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari, beliau mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya jam 09.00 pagi, dan sudah 8 tahun berjualan di sekitar Masjid, dan tidak ada libur berdagang kecuali ada cara undangan atau acara keluarga. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan pada hari jumat itu, biasanya pengujung lebih ramai dari hari biasanya.<sup>3</sup> Beliau pun berdagang

---

<sup>2</sup>Data dari Panitia Sekretariat Masjid Agung Miftahul Ihsan Banjarmasin.

<sup>3</sup>Eko Ismail, Pedagang Minuman, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Masjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 02 November 2017.

sampai jam 12.00 lewat dan bahkan semakin banyaknya pembeli beliau baru tutup berjualan pada saat azan ke dua atau hendak melakukan Salat Jumat, dikarenakan sebagian pembeli berasal dari jamaah Salat Jumat. Buka kembali untuk bedagang setelah selesai Salat Jumat sekitar jam 13.30 beliau pun tidak pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Salat Jumat dan akan tutup berjualan sampai jam 18.00 atau dagangan habis terjual.

2) Identitas responden:

Nama : Dwi Sunoto

Umur : 53 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Service Jam Tangan

Menurut bapak Dwi Sunoto yang berprofesi sebagai pedagang service jam tangan di sekitaran mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, beliau mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya jam 09.00 pagi, dan sudah 10 tahun berjualan di sekitar Mesjid, dan tidak ada libur berdagang kecuali ada cara undangan atau acara keluarga. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan anak- anak. Beliau berdagang sampai jam 12.00 dan sekaligus untuk menuju mesjid, kalau sudah sampai waktu Salat Jumat ada atau tidak ada tetap tutup, dan pembeli pada hari jumat sangat ramai di bandingkan dengan hari biasa. setelah sholat Jumat istirahat sebentar, kemudian buka kembali sekitaran jam 14.00. beliau berjualan di hari Jumat sampai jam 15.30 pada waktu ashar, dan beliau pun tidak pernah mendengar dari

penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Sholat Jumat.<sup>4</sup>

3) Identitas responden:

Nama : Amrani

Umur : 22 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Baju Koko

Menurut bapak Amrani yang berprofesi sebagai pedagang Baju Koko di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, beliau mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya jam 09.00 pagi, dan sudah 1,5 tahun berjualan di sekitar Mesjid, dan liburnya 1 atau 2 kali dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga. Beliau berdagang sampai jam 11.30 dan sekaligus untuk menuju Mesjid, kalau sudah sampai waktu Salat biarpun banyak pembeli tetap tutup, dan pembeli pada hari Jumat lebih sedikit dibandingkan dengan hari lain. setelah Salat Jumat istirahat sebentar, kemudian buka kembali sekitaran jam 13.30. beliau berjualan di hari Jumat pun sampai jam waktu ashar saja, beliau pun pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Salat

---

<sup>4</sup>Dwi Sunoto, Pedagang Jam Tangan, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 31 Oktober 2017.

Jumat. Menurut beliau hari Jumat itu harus Salat Jumat, kita sebagai umat Muslim wajib apalagi sampai azan pertama kita tetap berjualan itu tidak boleh.<sup>5</sup>

4) Identitas responden:

Nama : Ridwan

Umur : 75 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Peci/Kopiah

Menurut bapak Ridwan yang berprofesi sebagai pedagang Peci/Kopiah di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, beliau mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 10.00 pagi, sudah 5 tahun berjualan di sekitar Mesjid, dan liburnya 6 hari dalam seminggu dikarenakan tidak punya tempat berdagang. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan tidak ada pekerjaan lain selain dari hari Jumat dan juga mencari nafkah keluarga. Beliau berdagang sampai jam 12.00 saja dan sekaligus untuk pergi ke Mesjid, kalau sudah sampai waktu Salat atau azan pertama, biarpun banyak pembeli tetap tutup. dan pembeli pada hari jumat tidak menentu kadang-kadang banyak kadang-kadang sedikit. Beliau setelah Salat Jumat bergegas merapikan dagangannya untuk pulang ke rumah, berjualan di hari Jumat pun sampai selesai Salat Jumat saja, dikarenakan tempat beliau berdagang untuk dipakai kembali oleh tukang parkir. Beliau belum

---

<sup>5</sup>Amrani, Pedagang Baju Koko, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 3 November 2017.

pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>6</sup>

5) Identitas responden:

Nama : Didi

Umur : 25 tahun

Pendidikan : SD

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Pentol Goreng

Menurut bapak Didi yang berprofesi sebagai pedagang Pentol Goreng di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 09.00 pagi, dan sudah 7 tahun berjualan di sekitar Mesjid, dan tidak ada liburnya dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pembelinya banyak, tidak ada pekerjaan lain selain sebagai pedagang Pentol Goreng dan juga mencari nafkah keluarga. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30 dan sekaligus untuk pergi ke Mesjid, kalau sudah sampai waktu Salat atau azan ke dua, sampai pembeli tidak ada baru tutup. Pembeli pada hari Jumat sangat banyak dari pada hari lain. Beliau setelah Salat Jumat cepat keluar dan bergegas untuk berdagang kembali karena juga banyak pembeli setelah Salat Jumat, berdagang di hari Jumat pun sampai selesai Salat Jumat, dikarenakan pembeli sudah tidak ada beliau kembali untuk berdagang keliling. Beliau pun belum pernah

---

<sup>6</sup>Ridwan, Pedagang Peci/Kopiah, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 3 November 2017.

mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>7</sup>

6) Identitas responden:

Nama : Iwan  
Umur : 25 tahun  
Pendidikan : SD  
Agama : Islam  
Jenis Dagangan : Pentol Biasa

Menurut bapak Didi yang berprofesi sebagai pedagang Pentol Biasa di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 08.00 pagi, dan sudah 7 tahun berjualan di sekitar Mesjid, dan tidak ada liburnya dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling, dan berjualan di hari jumat untuk mencari nafkah keluarga dan menambah penghasilan. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30. setelah itu pergi ke Mesjid kalau sudah sampai waktu Salat atau azan ke dua, sampai pembeli tidak ada baru tutup. Dan pembeli pada hari Jumat sangat banyak dari pada hari lain. dan beliau setelah Salat Jumat cepat keluar dan bergegas untuk berdagang kembali karena juga banyak pembeli setelah Salat Jumat, berdagang di hari Jumat pun sampai selesai Salat Jumat, dikarenakan pembeli sudah

---

<sup>7</sup>Didi, Pedagang Pentol Goreng, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 3 November 2017.



tidak ada beliau kembali untuk berdagang keliling. Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>8</sup>

7) Identitas responden:

Nama : Juki

Umur : 41 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Cincin Batu Akik

Menurut bapak Juki yang berprofesi sebagai pedagang Cincin Batu Akik di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 08.00 pagi, dan sudah 9 tahun berjualan di sekitaran mesjid, tidak ada liburnya dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan pembelinya kadang-kadang banyak tidak dan menentu, tidak ada pekerjaan lain selain sebagai pedagang Cincin Batu Akik dan juga mencari buat keluarga kalo ada hasil dagangnya. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30 dan sekaligus untuk pergi ke Mesjid, kalau sudah sampai waktu Salat atau azan ke dua, sampai pembeli tidak ada yang membeli baru tutup. Pembeli pada hari Jumat kadang-kadang banyak dari pada hari lain. Beliau setelah Salat Jumat cepat keluar dan bergegas untuk berdagang kembali jam 13.30 setelah Salat Jumat, berdagang di hari Jumat pun sampai jam 16.30, dikarenakan hari sudah sore dan sudah tidak

---

<sup>8</sup>Iwan, Pedagang Pentol Biasa, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 3 November 2017.

ada pembeli. Beliau pun pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat. Menurut beliau Salat Jumat adalah ibadah yang wajib di laksanakan, dan tinggalkan jual beli apabila sudah azan sudah tiba.<sup>9</sup>

8) Identitas responden:

Nama : Anto

Umur : 37 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Gorengan

Menurut bapak Anto yang berprofesi sebagai pedagang Gorengan di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, beliau mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya jam 09.00 pagi, dan sudah 4 tahun berjualan di sekitar Mesjid, dan tidak ada libur berdagang kecuali ada acara keluarga. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pada hari Jumat itu, biasanya pengunjung lebih ramai dari hari biasanya. Beliau pun berdagang sampai jam 12.00 lewat dan bahkan semakin banyaknya pembeli beliaupun baru tutup berjualan pada saat azan ke dua atau hendak melakukan Salat Jumat, dikarenakan sebaaian pembeli berasal dari jamaah Salat Jumat. Dan setelah Salat Jumat buka kembali untuk bedagang kembali karena pembeli juga ramai membeli untuk makan sehabis Salat Jumat, dan akan tutup berjualan sampai jam 18.00 atau dagangan habis terjual. beliau pun tidak pernah

---

<sup>9</sup>Juki, Pedagang Cincin Batu Akik, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 8 November 2017.

mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Salat Jumat. Dan akan tutup berjualan sampai jam 18.00 atau dagangan habis terjual.<sup>10</sup>

9) Identitas responden:

Nama : Iyan  
Umur : 29 tahun  
Pendidikan : SD  
Agama : Islam  
Jenis Dagangan : Pentol Biasa

Menurut bapak Iyan yang berprofesi sebagai pedagang Pentol Biasa di sekitar Masjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, mulai waktu berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 09.00 pagi, dan sudah 6 tahun berjualan di sekitar Masjid, dan ada tidak ada libur liburnya dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari jumat dikarenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling biasa, dan berjualan dihari Jumat untuk mencari nafkah keluarga dan bayar kontrakan rumah yang setiap bulannya. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30. setelah itu pergi ke Masjid kalau sudah sampai waktu Salat atau iqomah mau Salat Jumat baru tutup. Beliau setelah Salat Jumat cepat keluar sesudah melakukan Salat tanpa wirid, dan berdoa sendiri, langsung bergegas untuk berdagang kembali karena banyak pembeli setelah Salat Jumat yang membeli, untuk membeli pentol. berdagang di waktu hari Jumat pun sampai selesai Salat Jumat, dikarenakan pembeli sudah tidak ada

---

<sup>10</sup>Anto, Pedagang Gorengan, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Masjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 8 November 2017.

lagi dan beliau kembali untuk berdagang didepan ramayana. Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>11</sup>

10) Identitas responden:

Nama : Hadi

Umur : 28 tahun

Pendidikan : SD

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Pentol Biasa

Menurut bapak Hadi yang berprofesi sebagai pedagang Pentol Biasa di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, mulai waktu berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 09.00 pagi, dan sudah 9 tahun berjualan di sekitar Mesjid, ada liburnya cuma hari seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling biasa, dan berjualan dihari Jumat untuk mencari nafkah keluarga. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30. setelah itu pergi ke Mesjid kalau sudah sampai waktu Salat atau iqomah mau Salat Jumat baru tutup. Pembeli pada hari Jumat sangat banyak dari pada hari lain. Beliau setelah Salat Jumat cepat keluar sesudah melakukan Salat tidak melakukan wirid, dan berdoa sendiri langsung bergegas untuk berdagang kembali karena juga banyak pembeli setelah Salat Jumat, untuk memebeli pentol. berdagang dihari Jumat sampai selesai Salat Jumat, dikarenakan pembeli sudah tidak ada lagi dan beliau

---

<sup>11</sup>Iyan, Pedagang Pentol Biasa, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 10 November 2017.

kembali untuk berdagang didepan ramayana. Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari jumat maupun waktu Salat Jumat, kata beliau berdagang asalkan pekerjaannya halal.<sup>12</sup>

11) Identitas responden:

Nama : Tejo

Umur : 39 tahun

Pendidikan : SD

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Pentol Biasa

Menurut bapak Tejo yang berprofesi sebagai pedagang Pentol Biasa di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, mulai waktu berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 09.00 pagi, dan sudah 15 tahun berjualan di sekitar Mesjid tersebut, dan ada liburnya Cuma hari seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling biasa, dan berjualan dihari Jumat untuk mencari nafkah keluarga. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30. setelah itu pergi ke Mesjid kalau sudah sampai waktu Salat atau iqomah mau sholat Jumat baru tutup jualan. Pembeli pada hari Jumat sangat banyak dari pada hari lain. Beliau setelah Salat Jumat cepat untuk keluar melakukan berdagang kembali sesudah melakukan Salat tanpa melakukan wirid, dan berdoa sendiri bergegas karena juga banyak pembeli setelah Salat Jumat, untuk membeli. berdagang dihari Jumat pun sampai selesai Salat Jumat, dikarenakan pembeli sudah

---

<sup>12</sup>Hadi, Pedagang Pentol Biasa, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 10 November 2017.

tidak ada lagi dan beliau kembali untuk berdagang didepan ramayana. Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>13</sup>

12) Identitas responden:

Nama : Mansyah

Umur : 49 tahun

Pendidikan : SD

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Pentol dan Air Es

Menurut bapak Mansyah yang berprofesi sebagai pedagang Pentol dan Air Es di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari, mulai waktu berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 08.30 pagi, dan sudah 11 tahun berjualan di sekitar Mesjid tersebut, dan tidak ada liburnya dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling atau berdiam didepan Ramayana, dan berjualan dihari Jumat untuk mencari nafkah untuk keluarga dan ada anak yang sekolah. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30. setelah itu pergi ke Mesjid kalau sudah sampai waktu Salat atau iqomah mau Salat Jumat baru tutup jualan. Pembeli pada hari Jumat waktu Khotbah berlangsung sangat banyak. Beliau setelah Salat Jumat langsung keluar melakukan berdagang kembali sesudah melakukan Salat, dan berdoa sendiri, untuk melakukan berjualan kembali. berdagang dihari Jumat pun sampai selesai Salat Jumat, dikarenakan

---

<sup>13</sup>Tejo, Pedagang Pentol Biasa, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 10 November 2017.

pembeli sudah tidak ada lagi dan beliau kembali untuk berdagang didepan ramayana. Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>14</sup>

13) Identitas responden:

Nama : Amin

Umur : 47 tahun

Pendidikan : SD

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Elektronik

Menurut bapak Mansyah yang berprofesi sebagai pedagang Elektronik di sekitar Mesjid Miftahul Ihsn Pangeran Antasari, mulai waktu berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 09.00 pagi, dan sudah 8 tahun berjualan di sekitar Mesjid tersebut, dan tidak ada liburnya dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pembelinya banyak kadang-kadang sedikit, dan berjualan dihari Jumat untuk mencari nafkah untuk keluarga. Beliau pun berdagang sampai jam 12.00. Setelah itu pergi ke mesjid kalau sudah sampai waktu Salat atau azan ke dua Salat Jumat baru tutup toko. Pada hari Jumat waktu Khotbah berlangsung sangat banyak atau tidak sudah tutup. Beliau setelah Salat Jumat membuka kembali tokonya sekitar jam 13.30 melakukan berdagang kembali untuk berdagang Beliau

---

<sup>14</sup>Mansyah, Pedagang Pentol dan Air Es, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 10 November 2017.

pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>15</sup>

14) Identitas responden:

Nama : Imam  
Umur : 29 tahun  
Pendidikan : SD  
Agama : Islam  
Jenis Dagangan : Baju

Menurut bapak Imam yang berprofesi sebagai pedagang Baju di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari, mulai waktu berjualan pada setiap hari Jumatnya pada jam 08.30 pagi, dan sudah 10 tahun berjualan di sekitar Mesjid tersebut, dan tidak ada liburnya dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan pembelinya kadang-kadang banyak dari pada hari biasanya, dan berjualan dihari jumat untuk mencari nafkah untuk keluarga. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30. Setelah itu pergi ke Mesjid kalau sudah sampai waktu Salat atau iqomah mau Salat Jumat baru tutup toko. Pembeli pada hari Jumat waktu Khotbah berlangsung kadang banyak. Beliau setelah Salat Jumat langsung keluar melakukan berdagang kembali sesudah berdoa sebentar, dan tanpa melakukan wirid untuk melakukan berjualan kembali. berdagang dihari Jumat pun sampai jam 16.00, dikarenakan pembeli sudah tidak ada lagi. Beliau belum pernah sedikit pun

---

<sup>15</sup>Amin, Pedagang Elektronik, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 10 November 2017.



mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari jumat maupun waktu Salat Jumat.<sup>16</sup>

15) Identitas responden:

Nama : Arif

Umur : 52 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Batu Akik

Menurut bapak Arif yang berprofesi sebagai pedagang Batu Akik di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari, beliau mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya jam 09.00 pagi, dan sudah 3 tahun berjualan di sekitaran Mesjid, dan liburnya 1 kali dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga. Beliau pun berdagang sampai jam 11.30 sekaligus untuk menuju Mesjid, kalau sudah sampai waktu Salat biarpun banyak pembeli tetap tutup, dan pembeli pada hari jumat lebih sedikit dibandingkan dengan hari lain. Setelah Salat Jumat istirahat sebentar, kemudian buka kembali sekitaran jam 13.30. Beliau berjualan di hari Jumat pun sampai jam waktu Asar saja, dan beliau pun pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Salat

---

<sup>16</sup>Imam, Pedagang Baju, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 17 November 2017.

Jumat. Menurut beliau hari Jumat itu harus sholat wajib bagi umat muslim apalagi laki-laki, apalagi sudah sampai azan pertama kita tetap berjualan itu tidak boleh.<sup>17</sup>

16) Identitas responden:

Nama : Muhsin

Umur : 30 tahun

Pendidikan : SMP

Agama : Islam

Jenis Dagangan : Kabel Antena Televisi

Menurut bapak Muhsin yang berprofesi sebagai pedagang Kabel Antena Televisi di sekitar mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari, beliau mulai berjualan pada setiap hari Jumatnya jam 09.00 pagi, dan sudah 3 Bulan berjualan di sekitar Mesjid tersebut, dan liburnya 6 kali dalam seminggu. Alasan beliau berdagang pada hari Jumat dikarenakan tidak ada pekerjaan lain dan untuk mencari kebutuhan hidup. Beliau pun berdagang sampai jam 12.30 dan sekaligus untuk menuju Mesjid, kalau sudah sampai waktu Salat iqomat Jumat, baru ke Mesjid biar pun banyak pembeli tetap tutup. Setelah Salat Jumat kemudian langsung tutup dikarenakan tempat berjualan dipakai kembali oleh pihak parkiran. Beliau berjualan di hari Jumat pun sampai jam 13.00 saja dan langsung tutup dan buka pada hari Jumat depannya lagi. Beliau belum pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Salat Jumat.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Arif, Pedagang Batu Akik, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 17 November 2017.

<sup>18</sup>Muhsin, Pedagang Kabel Antena Televisi, *Wawancara Pribadi*, di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, 17 November 2017.

## **B. Laporan Penelitian**

Berdasarkan data yang diperoleh penulis melalui wawancara untuk penelitian ini, maka dapat diuraikan dibawah mengenai Perilaku Pedagang Pada Waktu Salat Jumat di Sekitan Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin (Menurut Etika Bisnis Islam).

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin, maka dapat diketahui bahwa Perilaku Pedagang Pada Waktu Salat Jumat di Sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin (Menurut Etika Bisnis Islam) berdasarkan teori atau tindakan yang langsung terlibat dalam menghabiskan barang, dan jasa, termasuk proses tindakan dari para pedagang itu sendiri di sekitar Mesjid tersebut.

Kebanyakan dari pedagang yang diwawancarai, mereka sebagian besar masih belum banyak mengetahui tentang berjualan pada hari Jumat atau pun pada waktu Salat Jumat secara umum maupun secara khusus, mereka mengetahui berjualan di sekitar Mesjid tersebut dari teman, keluarga, atau kehendak diri sendiri. Tetapi mereka yakin bahwa di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin khususnya pada hari Jumat itu lebih banyak yang membeli dari pada hari biasa, termasuk dalam hal berdagang. Jangka waktu para pedagang di sekitar Mesjid tersebut bervariasi, ada yang masih beberapa bulan dan ada juga yang bertahun-tahun berjualan di sekitar Mesjid tersebut.

---

Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Pedagang Pada Waktu Salat Jumat di Sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin di pengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) Faktor kebudayaan, yang dimaksud faktor kebudayaan itu adalah dalam dirinya sendiri dalam mengetahui dan menilai sebuah termasuk kegiatan dalam hal berdagang.
- 2) Faktor sosial yang terbagi, antara lain:
  - a) Faktor sosial dari segi kelompok referensi, yang di maksud adalah yang memberikan informasi mengenai berdagang, salah satunya adalah di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan tersebut. Baik itu informasi yang datang dari tetangga, teman sejawat.
  - b) Faktor sosial dari segi keluarga, yang dimaksud adalah yang termasuk keluarga prokreasi yaitu seperti yaitu seperti pasangan hidup atau anak-anak yang ada kaitannya dengan pengetahuan mengenai ramainya berdagang pada di sekitar Mesjid tersebut.
- 3) Faktor pribadi yang terbagi, antara lain:
  - a. Umur dan tahapan dalam siklus hidup, yang dimaksud adalah yang berhubungan dengan penggunaan jasa khususnya dalam berdagang. Yaitu siklus hidup seseorang atau tahapan-tahapannya dalam menjalankan hidup.
  - b. Kendala ekonomi, yang dimaksud adalah dalam kaitannya dengan tidak ada pekerjaan lain.

- c. Gaya hidup, yang dimaksud adalah dalam kaitannya dengan berdagang, salah satunya adalah berjualan di sekitar Mesjid tersebut. Hal ini berpengaruh pada tingkat ekonomi seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari penghasilan yang didapatkan.
- d. Kepribadian dan konsep diri, yang dimaksud adalah respon seseorang terhadap pengetahuan tentang berjualan pada hari Jumat atau pun pada waktu Salat Jumat. Secara tidak langsung, seseorang tersebut bisa menilai bahwa pengetahuan sesuai dengan perilakunya.

Para Perilaku Pedagang di Sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin dalam melakukan berdagang pada waktu Salat Jumat adalah karena pembeli pada hari Jumat sangat banyak dari pada hari lain, itulah yang berpengaruh pada perilaku pedagang dalam menjual dagangannya di sekitar Mesjid tersebut. satu landasan terdapat pada Q.S. al-Jumuah/62: 10.

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ

كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

“Dan apabila mereka melihat perniagaan atau permainan, mereka bubar untuk menuju kepadanya dan mereka tinggalkan kamu sedang berdiri(berkhotbah). Katakanlah: Apa yang di sisi Allah lebih baik dari pada permainan dan perniagaan, dan Allah Sebaik-baik Pemberi rezeki”.

Berdasarkan data responden yang didapatkan oleh penulis, maka dapat dilihat Perilaku Pedagang Pada Waktu Sholat Jumat di Sekitar Mesjid Miftahul

Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin (Menurut Etika Bisnis Islam) dengan jumlah responden 16 orang pada tabel di bawah ini:

### MATRIK

No	Nama	Jenis Dagangan	Perilaku Pedagang	Faktor-faktor yang mempengaruhi
1.	Eko Ismail	Minuman Es Blender	Beliau pun tidak pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari jumat, maupun waktu sholat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengujung di hari Jumat lebih ramai dari pada hari biasanya.</li> </ul>
2.	Dwi Sunoto	Jam Tangan	Beliaupun tidak pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Sholat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembeli pada hari Jumat sangat ramai di bandingkan dengan hari biasa.</li> <li>- Mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan anak- anak.</li> </ul>
3.	Amrani	Baju Koko	Beliau pun pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu sholat Jumat. Menurut beliau hari Jumat itu harus sholat Jumat, kita sebagai umat Muslim wajib apalagi sampai azan pertama kita tetap	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembeli pada hari Jumat lebih sedikit di bandingkan dengan hari lain.</li> <li>- Untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga.</li> </ul>
11.	Tejo	Pentol Biasa	Beliau pun tidak pernah mendengar	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alasan beliau</li> </ul>

			berjualan itu tidak boleh.	
4.	<b>Ridwan</b>	<b>Peci/Kopiah</b>	Belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari jumat maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembeli pada hari Jumat tidak menentu kadang-kadang banyak kadang-kadang sedikit.</li> <li>- berdagang pada hari Jumat di karenakan tidak ada pekerjaan lain selain dari hari Jumat dan juga mencari nafkah keluarga.</li> </ul>
5.	<b>Didi</b>	<b>Pentol Goreng</b>	Belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari jumat maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alasan berdagang pada hari Jumat di karenakan pembelinya banyak.</li> <li>- Tidak ada pekerjaan lain selain sebagai pedagang Pentol Goreng.</li> </ul>
6.	<b>Iwan</b>	<b>Pentol Biasa</b>	Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alasan beliau berdagang pada hari jumat di karenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling.</li> </ul>

				<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk mencari nafkah keluarga dan menambah penghasilan.</li> </ul>
7.	<b>Juki</b>	<b>Cincin Batu Akik</b>	Pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari jumat maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karenakan pembelinya kadang-kadang banyak tidak dan menentu.</li> <li>- Tidak ada pekerjaan lain selain sebagai pedagang Cincin Batu Akik dan juga mencari buat keluarga kalo ada hasil dagangnya.</li> </ul>
8.	<b>Anto</b>	<b>Gorengan</b>	Tidak pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari Jumat, maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alasan berjualan pada hari Jumat karena biasanya pengunjung lebih ramai dari hari biasanya.</li> </ul>
9.	<b>Iyan</b>	<b>Pentol Biasa</b>	Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alasan berdagang pada hari Jumat di karenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling biasa.</li> <li>- Berjualan di hari Jumat untuk mencari</li> </ul>



				nafkah keluarga dan bayar kontrakan rumah yang setiap bulannya.
<b>10.</b>	<b>Hadi</b>	<b>Pentol Biasa</b>	Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat, dan kata beliau berdagang asalkan pekerjaannya halal.	- Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan pembelinya banyak dari pada jualan keliling biasa, dan berjualan di hari Jumat untuk mencari nafkah keluarga.
			dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari jumat, maupun waktu Salat Jumat.	berdagang pada hari Jumat di karenakan pembelinya banyak daripada jualan keliling biasa, dan berjualan di hari Jumat untuk mencari nafkah keluarga.
<b>12.</b>	<b>Mansyah</b>	<b>Pentol dan Air Es</b>	Beliaupun belum pernah sama sekali mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan	- Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan

			pada hari Jumat, maupun waktu Salat Jumat.	<p>pembelinya banyak dari pada jualan keliling atau berdiam di depan Ramayana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berjualan di hari Jumat untuk mencari nafkah untuk keluarga dan ada anak yang sekolah.</li> </ul>
<b>13.</b>	<b>Amin</b>	<b>Elektronik</b>	Beliau pun belum pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari Jumat maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Karenakan pembelinya banyak kadang-kadang juga sedikit.</li> <li>- Berjualan di hari Jumat untuk mencari nafkah untuk keluarga.</li> </ul>
<b>14.</b>	<b>Imam</b>	<b>Baju</b>	Beliau belum pernah sedikit pun mendengar dari muballik/penceramah tentang berdagang pada hari jumat maupun waktu Salat Jumat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan pembelinya kadang-kadang banyak dari pada</li> </ul>

				hari biasanya. - Mencari nafkah keluarga.
<b>15.</b>	<b>Arif</b>	<b>Batu Akik</b>	Beliau pun pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari jumat, maupun waktu Salat Jumat.	- Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan keluarga.
<b>16.</b>	<b>Muhsin</b>	<b>Kabel Antena Televisi</b>	Beliau belum pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada hari jumat, maupun waktu Salat Jumat.	- Alasan beliau berdagang pada hari Jumat di karenakan tidak ada pekerjaan lain dan untuk mencari kebutuhan hidup.

**C. Analisis Data Tentang Etika Bisnis Islam, Terhadap Perilaku Pedagang Pada Waktu Salat Jumat Di Sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin (Menurut Etika Bisnis islam).**

Pada dasarnya terdapat fungsi khusus oleh etika bisnis Islami. *Pertama*, etika bisnis berupaya mencari cara untuk menyelaraskan dan menyasikan berbagai kepentingan dalam dunia bisnis. *Kedua*, etika bisnis juga mempunyai peran untuk senantiasa melakukan perubahan kesadaran bagi masyarakat tentang

bisnis, terutama bisnis Islami. Dan caranya biasanya dengan memberikan suatu pemahaman serta cara pandang baru tentang pentingnya bisnis dengan menggunakan landasan nilai-nilai moralitas dan spiritualitas, yang kemudian terangkum dalam suatu bentuk yang bernama etika bisnis. *Ketiga*, etika bisnis terutama etika bisnis Islami juga bisa berperan memberikan satu solusi terhadap berbagai persoalan bisnis modern ini yang kian jauh dari nilai-nilai etika. Dalam arti bahwa bisnis yang beretika harus benar-benar merujuk pada sumber utamanya yaitu Alquran dan sunnah. Bisnis dalam Islam bertujuan untuk mencapai empat hal utama:

1. Target hasil dan benefit-nonmateri
2. Pertumbuhan
3. Keberlangsungan
4. keberkahan.<sup>19</sup>

Orang yang tidak dilalaikan oleh bisnis lantaran mengingat Allah, dan dari mendirikan shalat dan membayar zakat. Mereka takut kepada suatu hari yang hari itu, hati dan penglihatan menjadi goncang”.<sup>20</sup>

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pedagang yang berjualan di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin. Peneliti mendapat hasil dari jawaban tiga belas informan yang berkaitan dengan tidak pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berjualan pada waktu Salat

---

<sup>19</sup>Norvadewi, “Bisnis Dalam Perspektif Islam”, Vol. 01, No. 01, Desember (2015): hlm. 43.

<sup>20</sup>Fitri Amalia, *op. cit.*, hlm. 139.

Jumat. Adapun sebagian pedagang pernah mendengar dari penceramah/muballik tentang berjualan pada waktu Salat Jumat atau pada saat azan Jumat. Berdasarkan hasil penelitian yang berkenaan tentang tidak pernah mendengar atau pun pernah mendengar tentang berjualan pada waktu Salat Jumat khususnya pada saat azan Jumat yang meliputi pedagang kopiah, gorengan, pentol biasa, minuman es blender, jam tangan, pentol goreng, pentol biasa, pentol biasa, pentol biasa, pentol dan air es, elektronik, baju, dan kabel/antena tv. Sebagian pedagang mengatakan bahwa mereka tidak pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berjualan pada waktu Salat Jumat. Akan tetapi, para pedagang menjalankan usaha dagangnya atau jual beli menggunakan aturan yang telah diatur oleh agama Islam. Aturan agama Islam dalam kegiatan bisnis dipaparkan pada prinsip-prinsip etika bisnis Islam yang ada, yaitu: kesatuan (tauhid), keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, kebijakan (ihsan). Etika bisnis Islam mengatur aktifitas ekonomi terutama dalam dunia perdagangan dengan nilai-nilai agama dan mengajarkan pelaku bisnis atau pedagang untuk menjalin kerjasama, tolong menolong, dan menjauhkan diri dari sikap dengki dan dendam serta hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'ah. Dalam menjalankan aktivitas dagang yang dilakukan para pedagang di sekitar Masjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin semata-mata untuk mencari kebutuhan hidup keluarga, dan berkah dari Allah Swt. Enam belas informan meyakini segala aktivitas, dan transaksi yang dilakukannya selagi itu pekerjaan yang halal selalu di amati oleh Allah Swt. Pemahaman para pedagang yang meliputi enam belas informan mengenai berjualan di waktu sholat jumat khususnya pada saat azan Salat Jumat dalam menjalankan usaha kuncinya pekerjaan yang halal,

karena kunci seorang pedagang ialah pekerjaan yang halal merupakan kunci mencapai derajat yang lebih tinggi baik secara materi maupun di sisi Allah Swt. Bukan hanya itu saja kejujuran merupakan tonggak utama untuk menjalankan sebuah usaha tersebut. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu pedagang yang tidak pernah mendengar tentang berjualan di hari Jumat, khususnya pada waktu Salat Jumat responden nomor 4 seorang pedagang kopiah berkata menurut saya kalo sudah azan tiba kita langsung menuju Mesjid, dan asal ada pekerjaan yang halal sangat penting akan membawa rizki yang berkah apalagi berjualan hanya 1 kali dalam seminggu.

Adapun hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan para pedagang di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin. Peneliti mendapat hasil dari jawaban dua responden yang berkaitan dengan pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berjualan pada waktu Salat Jumat. Salah satu responden nomor 3 yang mengetahui atau pernah mendengar menurut beliau hari Jumat itu harus Salat Jumat, kita sebagai umat Muslim wajib apalagi sampai azan pertama kita tetap berjualan itu tidak boleh.

Sedangkan dari hasil responden nomor 7 yang mengetahuinya menurut beliau beliau Salat Jumat adalah ibadah yang wajib di laksanakan, dan tinggalkan jual beli apabila sudah azan sudah tiba.

Sedangkan responden nomor 15, yang mengetahui atau pernah mendengar dari muballik/penceramah tentang berjualan pada hari Jumat, menurut beliau hari Jumat itu harus Salat wajib bagi umat muslim apalagi laki-laki, apalagi sudah sampai azan pertama kita tetap berjualan itu tidak boleh.

Adapun yang menyebabkan kelalaian para pedagang terhadap ajakan Salat Jumat ialah dengan menyibukan diri dalam melakukan dagangan atau jual beli kepada jamaah Salat Jumat yang ada di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin.

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Nabi Muhammad Saw. dalam menjalankan perniagaannya, dalam hal ini beliau memiliki keistimewaan, beliau menjalankan usahanya tersebut semata-mata demi mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari, bukan untuk menjadi seorang jutawan. Hal ini dikarenakan beliau tidak pernah memperlihatkan kecintaan yang sangat besar terhadap harta kekayaan. Karena saat itu berdagang (berbisnis) merupakan satu-satunya pekerjaan yang mulia yang tersedia baginya pada saat itu. Pada prinsipnya keuntungan besar bukan merupakan satu wujud keberhasilan seorang pembisnis dalam usahanya tersebut, namun keberhasilan yang sesungguhnya terletak pada rasa menerima apa yang telah diberikan oleh Allah Swt. kepada seseorang sebagai bekal hidup di dunia, namun tetap tak melupakan mencari bekal hidup untuk akhiratnya.<sup>21</sup>

Dari perbedaan di atas pengetahuan perilaku pedagang pada waktu Salat Jumat di sekitar Mesjid Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin (menurut etika bisnis Islam) tentang berjualan pada hari Jumat, baik itu pengetahuan dari diri sendiri ataupun mendengar dari muballik/penceramah maka dapat diketahui dengan data yang penulis dapatkan.

---

<sup>21</sup>Johan Arifin, *Etika Bisnis Islami*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 162.

